

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Seperti yang dijelaskan oleh Syamsuddin dan Vismaia (2011, hlm. 150), penelitian eksperimental merupakan suatu metode yang sistematis dan logis untuk menjawab pertanyaan: “jika sesuatu dilakukan pada kondisi-kondisi yang dikontrol dengan teliti, apakah yang akan terjadi?”. Menurut Danim (dalam Syamsuddin dan Vismaya, 2011, hlm. 151), penelitian dengan pendekatan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak dikenai perlakuan.

Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol suatu fenomena. Oleh karena itu tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas.

Selanjutnya penelitian eksperimen ini memiliki beberapa karakteristik. Dijelaskan oleh Ary (dalam Syamsudin dan Vismaya, 2011, hlm. 151) tiga karakteristik penelitian eksperimen yang paling umum yaitu :

- 1) Variabel bebas yang dimanipulasi.
- 2) Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan.
- 3) Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diminati secara langsung oleh peneliti.

Pada penelitian eksperimen terdapat kelas sampel dan kelas pembanding. Kelas sampel merupakan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan khusus untuk melihat perbedaan efek pada suatu variabel, misalnya saja variabel terikat kemampuan menulis. Sedangkan kelas pembanding, yaitu yaitu kelas yang tidak mendapat perlakuan khusus atau treatment apapun. Kelas pembanding digunakan untuk menjadi tolak ukur

kelas sampel, apakah nantinya terdapat perbedaan efek terhadap perlakuan yang dilakukan dalam penelitian ini.

Selanjutnya Danim (dalam Syamsudin dan Vismaya,2011:153), mengemukakan ciri-ciri penelitian eksperimental, antara lain di deskripsikan sebagai berikut.

- 1) Variabel-variabel penelitian dan kondisi eksperimental diatur secara tertib ketat, baik dengan menetapkan kontrol, memanipulasi langsung, maupun random.
- 2) Adanya kelompok kontrol sebagai data dasar untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental.
- 3) Penelitian ini memutuskan diri pada pengontrolan variansi, untuk memaksimalkan variansi variabel yang berkaitan dengan hipotesis penelitian, meminimalkan variansi variabel yang berkaitan dengan hipotesis penelitian, meminimalkan variansi variabel pengganggu yang mungkin mempengaruhi hasil eksperimen, tetapi tidak menjadi tujuan penelitian.
- 4) Validitas internal mutlak diperlukan pada rancangan penelitian eksperimental, untuk mengetahui apakah manipulasi eksperimental yang dilakukan pada saat studi ini memang benar-benar menimbulkan perbedaan.
- 5) Validitas eksternalnya berkaitan dengan bagaimana kerepresentifan penemuan penelitian dan berkaitan pula dengan penggeneralisasian pada kondisi yang sama.
- 6) Semua variabel penting diusahakan konstan, kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja memanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Dalam desain ini, baik kelompok

eksperimental maupun kelompok pembanding dibandingkan, kendati kelompok tersebut dipilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Dua kelompok yang ada diberi prates, kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan pascates.

Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* sebagai berikut,

01	X	O2
03		04

(Sugiyono, 2014, hlm. 116)

Keterangan :

O1 : Pengukuran kemampuan awal kelompok eksperimen

O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen

X : Pemberian perlakuan

O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok pembanding

O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok pembanding

Langkah-langkah penelitian (Sutrisno Hadi, 2004: 468-469):

- 1) Tahapan pertama, *pre eksperiment measuranment* (pengukuran sebelum perlakuan). Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding diberikan pratest, yaitu menulis teks eksposisi.
- 2) Tahapan kedua, *treatment* (tindakan pelaksanaan eksperimen). Setelah kedua kelas diberikan pratest dan telah dianggap sepadan maka tahapan selanjutnya melakukan treatment.
- 3) Tahapan ketiga, *post eksperiment measuranment* (tindakan pelaksanaan eksperimen). Langkah ketiga sekaligus langkah terakhir adalah memberikan soal pascatest teks eksposisi pada kelas eksperimen maupun kelas pembanding.

C. Sumber Data Penelitian

1. Populasi

Sumber populasi yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Subang. Populasi ini dipilih karena pembelajaran

menulis teks eksposisi terdapat dalam kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester 1. Siswa yang menjadi sumber populasi terbagi ke dalam sepuluh kelas.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014, hlm. 118). Penelitian ini akan mengambil sampel secara non acak. Sampel pada penelitian ini adalah dua kelas dari kelas VII SMP Negeri 3 Subang tahun ajaran 2014/2015 yang merupakan satu kelas eksperimen dan satu kelas pembanding.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian ini, penulis mendeskripsikan variabel yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Model *examples non examples* adalah model pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus/gambar yang relevan dengan kompetensi dasar.
2. Pembelajaran menulis teks eksposisi pembelajaran yang membuat sebuah tulisan berupa teks yang berisi mengenai sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuan dari teks eksposisi adalah untuk memberitahukan pembaca tentang suatu informasi dengan sejelas-jelasnya. Teks eksposisi seringkali dilengkapi dengan pendapat para ahli, contoh dan fakta-fakta.

E. Instrumen Penelitian

Meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrument adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014, hlm. 147). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Instrumen Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis membuat teks eksposoisi. Tes menulis yang dilakukan adalah tes

menulis yang dapat mengarahkan siswa mampu mengungkapkan gagasan dalam sebuah tulisan dengan tepat. Tes dilakukan sebanyak dua kali. Tes pertama diberikan sebagai tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Tes kedua diberikan sebagai tes akhir yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*. Bentuk instrumen tes yang diberikan adalah sebagai berikut.

Soal prates dan pascates	
1.	Buatlah teks eksposisi dengan memilih salah satu tema berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan 2) kebersihan 3) Teknologi/Internet 4) Olahraga
2.	Tulislah teks eksposisi dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Judul sesuai dengan isi paragraf b. Menggunakan struktur teks eksposisi sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan pendapat - Argumentasi - Penegasan pendapat
3.	Waktu mengerjakan 50 menit!

Tabel 3.1

Format Penilaian Menulis Teks Eksposisi

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik-sempurna: menguasai topik tulisan; pengembangan pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan topik yang dibahas.
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas;

		relevan dengan topik, tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai.
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.
Struktur Teks	18-20	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat).
	14-17	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.
KOSAKATA	18-20	Sangat baik-sempurna: penugasan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif (1) Memiliki subyek, predikat, serta unsur-unsur lain (O/K) yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal, 2) Memiliki kesamaan bentukan/imbunan. Jika bagian kalimat itu menggunakan kata kerja berimbunan di-, bagian kalimat yang lainnya pun harus menggunakan di- pula, 3) Kalimat efektif tidak boleh menggunakan kata-kata yang tidak perlu. Kata-kata yang berlebih, 4) Kalimat yang dipentingkan harus diberi penekanan, Kalimat efektif harus mudah dipahami. 5) Hubungan

		unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.) ; menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-baik: penugasan kata memadai; pilihan kata, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-cukup: penugasan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
	7-9	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.
KEEFEKTIFAN KALIMAT	18-20	Sangat baik-sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi).
	14-17	Cukup-baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	10-13	Sedang-cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada urutan/fungsi kata, artikel, pronominal (kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti aku, engkau, dia) , makna membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak

		komunikatif; tidak layak dinilai.
EJAAN DAN TANDA BACA	9-10	Sangat baik-sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan seperti tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.
	7-8	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.
	4-6	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1-3	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013)

2) Instrumen Perlakuan

Berikut ini merupakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai bentuk instrument penelitian yang diberikan pada siswa setelah sebelumnya siswa melakukan pretes sebagai pengukuran awal kemampuan menulis karangan eksposisi.

	informasi lisan dan tulis	
2	2.5 Memiliki perilaku percaya diri, peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek	2.5.1 Terbiasa memiliki sifat percaya diri dalam berperilaku 2.5.2 terbiasa membantu teman dalam memecahkan masalah 2.5.3 Terbiasa menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1 Mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi 3.1.2 mampu menjelaskan struktur teks eksposisi
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 Mampu membuat teks eksposisi dengan baik

C. Materi Pembelajaran

Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah teks yang merupakan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuan dari teks ini adalah untuk memberitahukan pembaca tentang suatu informasi dengan sejelas-jelasnya. Teks eksposisi sering kali dilengkapi dengan pendapat para ahli, contoh dan fakta-fakta (Kosasih dan Restuti 2013:53).

Teks eksposisi memiliki beberapa ciri, antara lain:

- a. Penjelasan bersifat informatif dan objektif.
- b. Penjelasan tersebut dipaparkan secara sistematis dari awal sampai akhir.
- c. Disertai dengan data faktual seperti gambar, grafik, peta, dan tabel.

Berdasarkan strukturnya teks eksposisi berbeda dengan jenis teks lainnya. Struktur teks eksposisi adalah sebagai berikut:

1. Tesis: bagian ini berisi kalimat yang menyatakan sudut pandang dan argument awal penulis terhadap suatu masalah atau topik yang akan dibahas.
2. Argumen-argumen pendukung: bagian ini berisi serangkaian argumen yang disertai dengan fakta-fakta yang memperkuat argumen tersebut.
3. Kesimpulan: bagian ini berisi ringkasan argumen yang disertai dengan saran-saran.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi dengan baik
2. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksposisi.
3. Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu membuat teks eksposisi dengan baik.
4. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif untuk memberi pendapat dengan baik.

E. Pendekatan /Metode/ Model Pembelajaran

Model : Examples non examples

Metode : Diskusi, penugasan, Tanya jawab

F. Media dan Alat

1. Infocus
2. Laptop
3. Lembar pertanyaan
4. Kertas A4 untuk membuat teks eksposisi

G. Sumber Pembelajaran

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2. Buku siswa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
----------	--------------------	---------

		Waktu
a. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Guru mengkondisikan suasana kelas 3. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	10 menit
b. Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil 2-4 orang. b. Peserta didik mencermati contoh teks yang yang ditampilkan oleh guru. Yaitu teks eksposisi (examples) dan bukan teks eksposisi (non examples). c. Secara individu peserta didik membaca teks eksposisi berjudul “Kemacetan dan Masa depan kota” yang susunan strukturnya sudah diacak pada LKS yang telah diberikan oleh guru. 2) Menanya <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik bertanya tentang teks eksposisi (pengertian, ciri-ciri, dan struktur) 3) Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik membaca informasi mengenai penyusunan teks eksposisi b. Peserta didik secara individu menyusun tahapan struktur teks eksposisi yang telah dibagikan 4) Mengasosiasikan 	70 menit

	<p>a. Peserta didik mendiskusikan hasil penyusunan struktur teks eksposisi dengan kelompoknya.</p> <p>b. Secara berkelompok peserta didik merevisi kesalahan yang terdapat dalam penyusunan struktur teks eksposisi.</p> <p>5) Mengomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>b. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil presentasi dari setiap kelompok.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>1) Mengamati</p> <p>a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil 2-4 orang</p> <p>b. Setiap kelompok memperhatikan gambar/tayangan/sajian teks eksposisi suatu topik (examples) dan bukan teks eksposisi (non examples).</p> <p>2) Menanya</p> <p>a. Bertanya jawab tentang teks eksposisi (pengertian dan struktur teks eksposisi)</p> <p>3) Mengeksplorasi</p> <p>a. Setiap kelompok menentukan tema yang akan mereka tulis sebagai teks eksposisi.</p> <p>b. Guru memberi petunjuk kepada peserta didik untuk menganalisis gambar yang diperlihatkan.</p> <p>c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi</p>	
--	--	--

	<p>mengenai struktur menulis teks eksposisi yang baik</p> <p>4) Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mencatat dan menyusun hasil diskusi yang telah mereka lakukan b. Setiap kelompok membuat sebuah teks eksposisi sesuai dengan tema yang telah mereka tentukan <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas b. Kelompok lain mendengarkan dan memberi komentar terhadap kelompok lain c. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil presentasi <p>Pertemuan 3</p> <p>1) Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil 2-4 orang. b. Peserta didik memperhatikan contoh (examples) dan bukan contoh (non examples) teks yang merupakan teks eksposisi. Misalnya foto kutipan cerpen, foto berita di Koran dan foto mengenai penjelasan suatu barang/produk. Yang ditayangkan melalui LCD. <p>2) Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibimbing untuk menemukan perbedaan dari setiap 	
--	---	--

	<p>contoh yang ada dengan bantuan beberapa pertanyaan dari guru.</p> <p>3) Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberikan contoh kembali berupa gambar dengan tema olahraga, membaca buku dan pendidikan. Di setiap gambar guru telah menyertakan contoh tesis untuk bahan peserta didik membuat teks eksposisi. b. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan tema yang akan mereka tulis menjadi teks eksposisi. c. Peserta didik diberi kesempatan untuk memperhatikan/menganalisis contoh yang ditayangkan. d. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai struktur menulis teks eksposisi yang baik. <p>4) Mengasosiasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik menuliskan hasil diskusinya. b. Secara individu, peserta didik menulis teks eksposisi dibantu dengan beberapa foto yang berbeda tema dan contoh tesis yang sudah diberikan. <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Peserta didik diberi kesempatan membacakan teks eksposisi yang mereka tulis. b. Guru membahas hasil karya siswa sambil menampilkan contoh teks 	
--	---	--

	eksposisi yang baik (examples) dan contoh teks eksposisi yang kurang baik (nonexamples).	
c. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks eksposisi b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam 	10 menit

I. Penilaian

<p>Soal prates dan pascates</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Buatlah teks eksposisi dengan memilih salah satu tema berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 5) Pendidikan 6) kebersihan 7) Teknologi/Internet 8) Olahraga 5. Tulislah teks eksposisi dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> c. Judul sesuai dengan isi paragraf d. Menggunakan struktur teks eksposisi sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan pendapat - Argumentasi - Penegasan pendapat 6. Waktu mengerjakan 50 menit!
--

J. Kriteria Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik-sempurna: menguasai 28rag tulisn;

		pengembangan pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan 29arag yang dibahas.
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan 29arag, tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan 29arag tidak memadai.
	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.
Struktur Teks	18-20	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat).
	14-17	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.
KOSAKATA	18-20	Sangat baik-sempurna: penugasan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif (1) Memiliki subyek, predikat, serta unsur-unsur lain (O/K) yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal, 2) Memiliki kesamaan bentukan/imbunan. Jika bagian kalimat itu menggunakan kata kerja berimbunan di-, bagian kalimat yang lainnya pun harus menggunakan

		di- pula, 3) Kalimat efektif tidak boleh menggunakan kata-kata yang tidak perlu. Kata-kata yang berlebih, 4) Kalimat yang dipentingkan harus diberi penekanan, Kalimat efektif harus mudah dipahami. 5) Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.) ; menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-baik: penugasan kata memadai; pilihan kata, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-cukup: penugasan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
	7-9	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.
KEEFEKTIFAN KALIMAT	18-20	Sangat baik-sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi).
	14-17	Cukup-baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	10-13	Sedang-cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada urutan/fungsi kata, artikel, pronominal (kata yang dipakai untuk

		mengganti orang atau benda, seperti aku, engkau, dia) , makna membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.
EJAAN DAN TANDA BACA	9-10	Sangat baik-sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan seperti tanda baca, penggunaan huruf 31aragra, dan penataan 31aragraph.
	7-8	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 31aragra, dan penataan 31aragraph, tetapi tidak mengaburkan makna.
	4-6	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 31aragra, dan penataan 31aragraph; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1-3	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 31aragra, dan penataan 31aragraph; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013)

RPP Kelas Pemandang**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Tema : Remaja dan Pendidikan Karakter
 (Teks Eksposisi)
 Alokasi Waktu : 90 Menit

A. Kompetensi Inti

- a. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- b. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- c. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- d. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1	2.5 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	2.5.1 Senantiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2	2.5 Memiliki perilaku percaya diri,	2.5.1 Terbiasa memiliki sifat percaya diri dalam

	peduli, dan santun dalam merespon secara pribadi peristiwa jangka pendek.	berperilaku. 2.5.2 terbiasa membantu teman dalam memecahkan masalah. 2.5.3 Terbiasa menggunakan bahasa yang santun dalam kehidupan sehari-hari.
3	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1 Mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi. 3.1.2 mampu menjelaskan struktur teks eksposisi.
4	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan.	4.1.1 Mampu membuat teks eksposisi dengan baik.

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi dengan baik.
- b. Setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan struktur teks eksposisi.
- c. Setelah pembelajaran peserta didik diharapkan mampu membuat teks eksposisi dengan baik.
- d. Selama proses pembelajaran peserta didik terbiasa berinisiatif untuk memberi pendapat dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian teks eksposisi
- Struktur teks eksposisi

E. Strategi/Metode/model/Pendekatan Pembelajaran

- Metode konvensional, ceramah, Tanya jawab.

F. Media dan Alat

- a. Infocus
- b. Laptop
- c. Lembar pertanyaan
- d. Kertas A4 untuk membuat teks eksposisi

G. Sumber Pembelajaran

- a. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan: Buku Guru. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- b. Buku siswa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
a. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. b. Guru mengkondisikan suasana kelas c. Sebelum pembelajaran dimulai, guru menjelaskan tema dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam materi pembelajarannya yang akan dilaksanakan. 	
b. Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengamati <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil 2-4 orang. b. Peserta didik mencermati contoh teks eksposisi yang yang ditampilkan oleh guru. c. Secara individu peserta didik membaca teks eksposisi berjudul “Kemacetan dan Masa depan kota” yang susunan strukturnya sudah diacak pada LKS yang telah diberikan oleh guru. 2. Menanya 	70 menit

	<p>a. Peserta didik bertanya tentang teks eksposisi (pengertian, ciri-ciri, dan struktur).</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>a. Peserta didik membaca informasi mengenai penyusunan teks eksposisi.</p> <p>b. Peserta didik secara individu menyusun tahapan struktur teks eksposisi yang telah dibagikan.</p> <p>4. Mengasosiasikan</p> <p>a. Peserta didik mendiskusikan hasil penyusunan struktur teks eksposisi dengan kelompoknya.</p> <p>b. Secara berkelompok peserta didik merevisi kesalahan yang terdapat dalam penyusunan struktur teks eksposisi.</p> <p>5. Mengomunikasikan</p> <p>a. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas .</p> <p>b. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil presentasi dari setiap kelompok.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>1) Mengamati</p> <p>a. Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil 2-4 orang.</p> <p>b. Setiap kelompok memperhatikan teks eksposisi yang telah dibagikan.</p> <p>2) Menanya</p> <p>a. Bertanya jawab tentang teks eksposisi (pengertian dan struktur teks eksposisi).</p> <p>3) Mengeksplorasi</p>	
--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok menentukan tema yang akan mereka tulis sebagai teks eksposisi. b. Guru memberi petunjuk kepada peserta didik untuk menganalisis gambar yang diperlihatkan. c. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai struktur menulis teks eksposisi yang baik. <p>4) Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mencatat dan menyusun hasil diskusi yang telah mereka lakukan . b. Setiap kelompok membuat sebuah teks eksposisi sesuai dengan tema yang telah mereka tentukan. <p>5) Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. b. Kelompok lain mendengarkan dan memberi komentar terhadap kelompok lain. c. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil presentasi. <p>Pertemuan 3</p> <p>1) Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil 2-4 orang. b. Peserta didik memperhatikan beberapa contoh teks eksposisi yang ditampilkan guru. <p>2) Menanya</p>	
--	---	--

	<p>a. Peserta didik bertanya jawab tentang struktur teks eksposisi yang benar.</p> <p>3) Mengeksplorasi</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan tema yang akan mereka tulis menjadi teks eksposisi.</p> <p>b. Peserta didik diberi kesempatan untuk memperhatikan/menganalisis contoh yang ditayangkan.</p> <p>c. Peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai struktur menulis teks eksposisi yang baik.</p> <p>4) Mengasosiasikan</p> <p>a. Peserta didik menuliskan hasil diskusinya.</p> <p>b. Secara individu, peserta didik menulis teks eksposisi dibantu dengan beberapa foto yang berbeda tema.</p> <p>5) Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik diberi kesempatan membacakan teks eksposisi yang mereka tulis.</p> <p>b. Guru membahas hasil karya siswa sambil menampilkan contoh teks eksposisi yang baik (examples) dan contoh teks eksposisi yang kurang baik (nonexamples).</p>	
<p>d. Penutup</p>	<p>a. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai teks eksposisi.</p> <p>b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</p> <p>c. Guru menyampaikan materi pembelajaran</p>	

	yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. d. Guru mengucapkan salam.	
--	---	--

I. Penilaian

Soal prates dan pascates
<ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah teks eksposisi dengan memilih salah satu tema berikut ini: <ol style="list-style-type: none"> 1) Pendidikan 2) Kebersihan 3) Teknologi/Internet 4) Olahraga 2. Tulislah teks eksposisi dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. Judul sesuai dengan isi paragraf b. Menggunakan struktur teks eksposisi sebagai berikut <ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan pendapat - Argumentasi - Penegasan pendapat 3. Waktu mengerjakan 50 menit!

J. Kriteria Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skor	Kriteria
Isi	27-30	Sangat baik- sempurna: menguasai 38arag tulisan; pengembangan pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat secara lengkap; relevan dengan 38arag yang dibahas.
	22-26	Cukup-baik: cukup menguasai permasalahan; cukup memadai; pengembangan tesis terbatas; relevan dengan 38arag, tetapi kurang terperinci.
	17-21	Sedang-cukup: penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan 38arag tidak memadai.

	13-16	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi; tidak relevan; tidak layak dinilai.
Struktur Teks	18-20	Sangat baik-sempurna: ekspresi lancar; gagasan terungkap dengan jelas; tertata dengan baik; urutan logis (pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, penegasan ulang pendapat).
	14-17	Cukup-baik: kurang lancar; kurang terorganisasi, tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis, tetapi tidak lengkap
	10-13	Sedang-cukup: tidak lancar; gagasan kacau atau tidak terkait; urutan dan pengembangan kurang logis.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak komunikatif; tidak terorganisasi; tidak layak dinilai.
KOSAKATA	18-20	Sangat baik-sempurna: penugasan kata canggih; pilihan kata dan ungkapan efektif (1) Memiliki subyek, predikat, serta unsur-unsur lain (O/K) yang saling mendukung serta membentuk kesatuan tunggal, 2) Memiliki kesamaan bentukan/imbunan. Jika bagian kalimat itu menggunakan kata kerja berimbunan di-, bagian kalimat yang lainnya pun harus menggunakan di- pula, 3) Kalimat efektif tidak boleh menggunakan kata-kata yang tidak perlu. Kata-kata yang berlebih, 4) Kalimat yang dipentingkan harus diberi penekanan, Kalimat efektif harus mudah dipahami. 5) Hubungan unsur-unsur dalam kalimat harus memiliki hubungan yang logis/masuk akal.) ; menguasai pembentukan kata.
	14-17	Cukup-baik: penugasan kata memadai; pilihan

		kata, bentuk, dan penggunaan kata/ungkapan kadang-kadang salah, tetapi tidak mengganggu.
	10-13	Sedang-cukup: penugasan kata terbatas; sering terjadi kesalahan bentuk, pilihan, dan penggunaan kosakata/ungkapan; makna membingungkan atau tidak jelas.
	7-9	Sangat kurang-kurang: pengetahuan tentang kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak layak dinilai.
KEEFEKTIFAN KALIMAT	18-20	Sangat baik- sempurna: konstruksi kompleks dan efektif; terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, preposisi).
	14-17	Cukup-baik: konstruksi sederhana, tetapi efektif, terdapat kesalahan kecil pada konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (fungsi/urutan kata, artikel, pronominal, preposisi), tetapi makna cukup jelas.
	10-13	Sedang-cukup: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks (sering terjadi kesalahan pada urutan/fungsi kata, artikel, pronominal (kata yang dipakai untuk mengganti orang atau benda, seperti aku, engkau, dia) , makna membingungkan atau kabur.
	7-9	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai.
EJAAN DAN TANDA BACA	9-10	Sangat baik- sempurna: menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan seperti tanda baca, penggunaan huruf 40aragra,

		dan penataan 41aragraph.
	7-8	Cukup-baik: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 41aragra, dan penataan 41aragraph, tetapi tidak mengaburkan makna.
	4-6	Sedang-cukup: sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 41aragra, dan penataan 41aragraph; tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.
	1-3	Sangat kurang-kurang: tidak menguasai aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf 41aragra, dan penataan 41aragraph; tulisan tidak terbaca; tidak layak dinilai.

(Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013)

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes tertulis. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Langkah –langkah yang dilakukan dalam pengumplan data dengan tes adalah:

- 1) Menyiapkan bahan tes sesuai teknik yang akan digunakan
- 2) Siswa diminta untuk menulis karangan teks eksposisi
- 3) Menilai dan mengolah data dari hasil penelitian
- 4) Peneliti mengukur hasil tes keterampilan siswa dari tes awal dan tes akhir yang sudah dilaksanakan.

G. Teknik pengolahan Data

Setelah data terkumpul melalui tes awal dan tes akhir, langkah selanjutnya adalah pengolahan data dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan rumus statistik. Adapun langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut.

1. Menilai dan menganalisis data tes awal dan akhir. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.
 - a. Menganalisis hasil tulisan siswa.
 - b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

Tabel 3.2

Kategori Penilaian menulis Teks Eksposisi

No	Rentang Nilai	Kategori
1	86-100	91-100
2	76-85	71-90
3	56-75	51-70
4	10-55	31-50

(Nurgiyantoro, 2010. Hlm. 235)

2. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang, uji reabilitas antar pemimbang ini digunakan untuk mengetahui tingkat reabilitas penilaian antar penguji yang satu dengan penguji lainnya bagi setiap tes.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah kuadrat siswa

$$SS_t \sum d_t^2 = \frac{(Xt)^2}{K} - \frac{(X)^2}{KN}$$

- b. Menghitung kuadrat penguji

$$SS_p \sum d_p^2 = \frac{(\sum xp)^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat total

$$SS_{tot} \sum x^2_t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{KN}$$

- d. Menghitung jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2_{kk} = \sum x^2_t - \sum d_t^2 - \sum d^2_p$$

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan, maka dimasukkan pada tabel *Analisis of Varians (ANOVA)* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Format ANOVA

Sumber Varians	SS	DK	Varians
Siswa	$SSt\sum dt^2$	N-1	$\frac{SSt\sum dt^2}{N-1}$
Penguji	$SSp\sum d^2p$	K-1	-
Kekeliruan	$SS_k\sum d^2kk$	(N-1)(K-1)	$\frac{SS_k\sum d^2kk}{(N-1)(K-1)}$

Setelah langkah tersebut maka dihitung reliabilitas antar penimbang dengan rumus :

$$R = \frac{(vt-vkk)}{vt}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 365-366)

Setelah nilai reliabilitas diperoleh, maka tingkat reliabilitas dicari pada tabel Guilford berdasarkan nilai yang diperoleh.

Tabel 3.4

Penilaian korelasi Guilford

Rentang	Kriteria
0,00-0,20	Korelasi reliabilitas rendah sekali
0,20-0,40	Korelasi reliabilitas rendah
0,40 – 0,60	Korelasi reliabilitas sedang
0,60 – 0,80	Korelasi reliabilitas tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi reliabilitas tinggi sekali

(Subana, dkk, 2005, hlm. 152)

- Melakukan uji normalitas nilai menulis teks eksposisi siswa hasil tes awal dan hasil tes akhir. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul tersebar secara normal atau tidak. Hal ini

berkaitan dengan sampel yang diambil. Melalui uji normalitas peneliti bisa mengetahui apakah sampel yang diambil mewakili populasi atau tidak. Untuk mengetahui distribusi skor pratest-pascatest terdistribusi secara normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan rumus chi kuadrat (χ^2), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang (r), dengan rumus:

$$r = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval (k):

$$k = 1 + 3,3 \log N$$

- c. Menentukan panjang kelas interval (p):

$$p = \frac{\text{rentang (r)}}{\text{banyak kelas interval (k)}}$$

- d. Menentukan tabel distribusi frekuensi.
 e. Menentukan batas kelas interval untuk menghitung luas dibawah kurva normal.
 f. Menghitung rata-rata hitung.
 g. Menentukan standar deviasi, dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi - \bar{X})^2}{N-1}}$$

- h. Menghitung *z-score*, dengan rumus: $Z = \frac{bk -}{SD}$
 i. Menentukan luas di bawah kurva normal (I).
 j. Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i), dengan $E_i = N \cdot I$
 k. Membuat daftar frekuensi pengamatan (O_i)
 l. Menghitung nilai *chi* kuadrat (χ^2), dengan $\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)}{E_i}$

m. Membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} pada derajat kebebasan, dan taraf kepercayaan 96% Apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka skor tes awal dan tes akhir terdistribusi normal.

(Subana dkk, 2005, hlm. 125)

4. Melakukan uji homogenitas. Digunakan untuk menguji homogenitas variasi populasi sampel. Untuk menguji apakah varians tes awal (m_1) = varians tes akhir (m_2), secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{V_b}{V_k}$$

Keterangan: F_{hitung} = nilai yang dicari

V_b = varian terbesar

V_k = varian terkecil

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variansi homogen, namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variansi tidak homogen.

(Subana dkk, 2005, hlm. 188)

5. Menguji signifikansi rata-rata tes awal dan tes akhir dan uji hipotesis dengan menggunakan signifikansi perbedaan dua variabel. Uji yang digunakan adalah perbedaan (gain) nilai tes awal dan tes akhir, rumus yang digunakan adalah:

$$M_x = \frac{\sum X}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}$$

$$M_y = \frac{\sum y}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum y^2$$

Keeterangan :

M : nilai hasil rata-rata

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai x_1 dan x_2

Y : deviasi setiap nilai y_1 dan y_2

Kemudian nilai hasil perhitungan yang dilakukan dihitung kembali dengan menggunakan rumus t_{test} untuk mengetahui atau menguji signifikansi dan hipotesis, dengan rumus :

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum X^2 - \sum Y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 354)

Hasil yang diperoleh kemudian digunakan untuk menentukan taraf signifikansi pada $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05)$

$$db = N_x + N_y - 2$$